

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah dengan memperhatikan ciri-ciri keilmuan (rasional, sistematis, dan empiris) untuk mendapatkan sebuah data yang valid dengan memperhatikan realibel dan objektivitas dengan tujuan dan kegunaan untuk memahami, memecahkan, dan juga mengantisipasi sebuah masalah. Dalam metode penelitian terdapat salah satu metode yang bernama metode penelitian kualitatif, sebuah metode baru dalam ranah keilmuan dan juga dalam penelitiannya berlandaskan filsafat post positivisme. Metode Penelitian Kualitatif, yang dalam penelitiannya digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil akhir dari penelitian ini lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi terhadap kesimpulan dari data.

Berlandaskan filsafat post positivisme, berpandangan suatu realistik atau objek penelitian adalah sebagai sesuatu yang dinamis, sebuah hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh sebagai satu kesatuan tidak dapat dipisahkan. Realistik yang diteliti dalam penelitian kualitatif tidak hanya apa yang terlihat saja, namun juga dicermati hingga dibalik dari apa yang terlihat oleh peneliti. Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah bagaimana hubungan peneliti dan yang diteliti begitu dekat kaitannya, karena dalam penelitian ini peneliti haruslah berinteraksi secara langsung dengan sumber

data. Selain itu, penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap proses, yang mana dalam penelitiannya akan melihat hubungan antar variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat terhadap interaksi yang saling mempengaruhi.

Penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi seperti yang dilakukan pada metode penelitian kuantitatif. Akan tetapi, lebih menekankan terhadap kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat pengambilan kesimpulan terhadap data berdasarkan makna yang terkandung. Generalisasi dalam penelitian kualitatif diterapkan dengan *transferability* atau dengan keteralihan. Sugiyono (2016:13) menyatakan Hasil penelitian kualitatif dapat ditransferkan atau diterapkan ditempat lain, manakala kondisi tempat tersebut tidak jauh berbeda dengan tempat penelitian sebelumnya.

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang, rumusan masalah, dan juga pembatasan masalah, lokasi yang menjadi cakupan penelitian adalah Tasikmalaya khususnya Raja Polah.

Ada pula sasaran dari penelitian ini adalah Masyarakat penganut kepercayaan Sunda Wiwitan

C. Fokus penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana analisa tindak diskriminasi yang terjadi kepada Penganut Kepercayaan Sunda Wiwitan berdasarkan sudut pandang pendekatan Institusional baru.

D. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Studi Fenomenologi. Yang mana studi fenomenologi dapat di artikan sebagai sebuah studi yang berupaya untuk menganalisa secara deskriptif dan introspektif tentang segala kesadaran bentuk manusia dan pengalamannya, baik dalam aspek indrawi, konseptual, moral, estetis dan religius. Yang mana pendekatan ini digunakan untuk mengetahui dan mempelajari pengalaman manusia. Definisi Studi Fenomenologi yang dikemukakan oleh Creswell dikutip Eddles-Hirsch (2015) yang menyatakan bahwa Studi Fenomenologi adalah sebuah penelitian yang tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengalaman sebuah individu dalam dunia sehari-hari.

E. Pendekatan Politik

Pendekatan politik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Institusional Baru. Dalam Bukunya Miriam Budiardjo (2008:72) menyatakan pendekatan ini menyangkut bagaimana organisasi institusi itu, apa tanggung jawab dari setiap peran dan institusi berinteraksi. Pendekatan ini melihat institusi Negara sebagai hal yang dapat diperbaiki ke arah suatu tujuan tertentu misalnya membangun masyarakat yang lebih makmur.

Menurut Robert E. Godin inti dari institusional baru adalah :

1. Actor dan kelompok melaksanakan proyeknya dalam suatu kontes yang dibatasi secara kolektif. Pembatasan itu berupa :
2. Pembatsan-pembatasan itu terdiri dari institusi-institusi, yaitu

- a) Pola norma dan pola peran yang telah berkembang dalam kehidupan social.
 - b) Perilaku dari mereka yang memegang peran itu, peran itu telah ditentukan secara social dan mengalami perubahan terus menerus.
3. Sekalipun demikian, pembatasan-pembatasan ini dalam banyak hal juga memberi keuntungan bagi individu atau kelompok dalam mengejar proyek mereka masing-masing.
 4. Hal ini disebabkan karena factor-faktor yang membatasi kegiatan individu dan kelompok, juga mempengaruhi pembentukan preferensi dan motivasi dari aktor-aktor dan kelompok-kelompok
 5. Pembatasan-pembatasan ini mewujudkan, memelihara, dan memberi peluang serta kekuatan yang berbeda kepada individu dan kelompok masing-masing.
 6. Pembatasan-pembatasan ini mempunyai akar historis sebagai peninggalan dari tindakan dan pilihan-pilihan masa lalu.

F. Teknik Penentuan Informan

Dalam Penelitian ini teknik *purposive sampling* dan teknik *Snowball Sampling* dipilih oleh peneliti, karena kedua teknik tersebut merupakan teknik yang tepat digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana tujuannya untuk mendapatkan informasi secara mendalam. Selain menggunakan metode *purposive sampling*, penelitian ini juga menggunakan metode *snowball*

sampling, merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlah kecil, kemudian membesar.

G. Tehknik Pengambilan Data

Ada beberapa teknik pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Observasi yang dimaksudkan disini merupakan pengamatan dengan indera penglihatan. Penulis menggunakan jenis observasi takpartisipan, dimana dalam observasi ini pengamat berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian, pengamat akan lebih mudah mengamati kemunculan tingkah laku yang diharapkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.

H. Validitas Data

Cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik triangulasi data. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

- a. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Triangulasi dengan metode ada dua. Strategi yang pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Dan yang kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi dengan penyidik, adalah jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- d. Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan validitas sumber dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan

I. Sumber Data

1. Informan

Informan awal dipilih secara *purposive* atas dasar pertimbangan bahwa informan yang dipilih memang benar-benar memahami permasalahan yang nantinya akan diteliti.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan memanfaatkan data yang telah ada dilokasi penelitian yang tercatat di instansi yang dapat digunakan untuk analisis penelitian, serta catatan-catatan yang berasal dari arsip, koran, internet, buku berisikan pendapat ataupun teori yang mendukung untuk masalah penelitian.

J. Jenis Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh sumber data sendiri terdiri dari dua macam, yaitu :

1. Data Primer

Data yang yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini wajib diolah kembali. Data tersebut didapatkan langsung oleh pengumpul dan dari sumber data yang dituju.

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

K. Tehknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai macam cara hingga mencapai titik jenuh. Dimana data yang didapat sudah itu-itu saja dan tidak ada lagi yang baru dan berbeda.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan supaya pengumpulan data tersebut sistematis dan mudah. Instrumen inilah yang dapat mempermudah dalam menjawab suatu permasalahan dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan guna mencapai tujuan dan menjawab hipotesis. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis.

2. Reduksi Data.

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

